

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan suatu kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi pihak Perusahaan Maskapai Penerbangan Lion Air dalam perancangan strategi dalam kondisi persaingan masa kini.

5.1 Kesimpulan

- A. Hasil analisis regresi dengan menggunakan variable perlindungan konsument terhadap niat beli tiket pesawat terbang Lion Air dengan rute Jogja-Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis satu diterima karena :

Variabel perlindungan konsumen yang kemudian dilakukan analisis faktor dan terbagi menjadi 5 (lima) variabel, yakni sosialisasi hak dan kewajiban, informasi perlindungan konsumen, ganti rugi uang, kompensasi keterlambatan, dan perlakuan baik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat beli pada tiket pesawat Lion Air dengan rute penerbangan Jogja–Jakarta.

- B. Hasil analisis annova dengan menggunakan variabel jenis kelamin, pendapatan adalah sebagai berikut:

Hipotesis dua ditolak karena :

Meskipun tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap ganti rugi uang dan kompensasi keterlambatan berdasarkan jenis kelamin dan pendapatan, namun terdapat perbedaan persepsi perlakuan baik berdasarkan jenis kelamin dan pendapatan serta terdapat perbedaan persepsi terhadap informasi perlindungan konsumen dan sosialisasi hak dan kewajiban..

Hipotesis tiga diterima karena :

Hasil analisis membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi jenis kelamin dan pendapatan terhadap niat beli.

5.2 Implikasi Manajerial

Sebagai salah satu perusahaan khususnya yang bergerak di bidang jasa transportasi penerbangan, maka sudah sewajarnya Lion Air yang menggunakan *Low Cost Carrier* dalam strategi untuk menjalankan perusahaannya tetapi memikirkan dampak dari pengurangan biaya-biaya yang dimungkinkan dapat menekan angka pengeluaran.

Perencanaan strategi merupakan satu kesatuan proses pengembangan dan pemeliharaan strategi yang tepat antara tujuan dan kemampuan organisasi dalam menghadapi peluang pemasaran yang berubah-ubah. Perencanaan strategi yang dilakukan tergantung pada tujuan perusahaan, bagaimana perusahaan dalam menetapkan sasaran perusahaan yang menunjang, membuat perancangan portofolio bisnis yang matang, serta mengkoordinasikan semua aspek dalam perusahaan dengan baik.

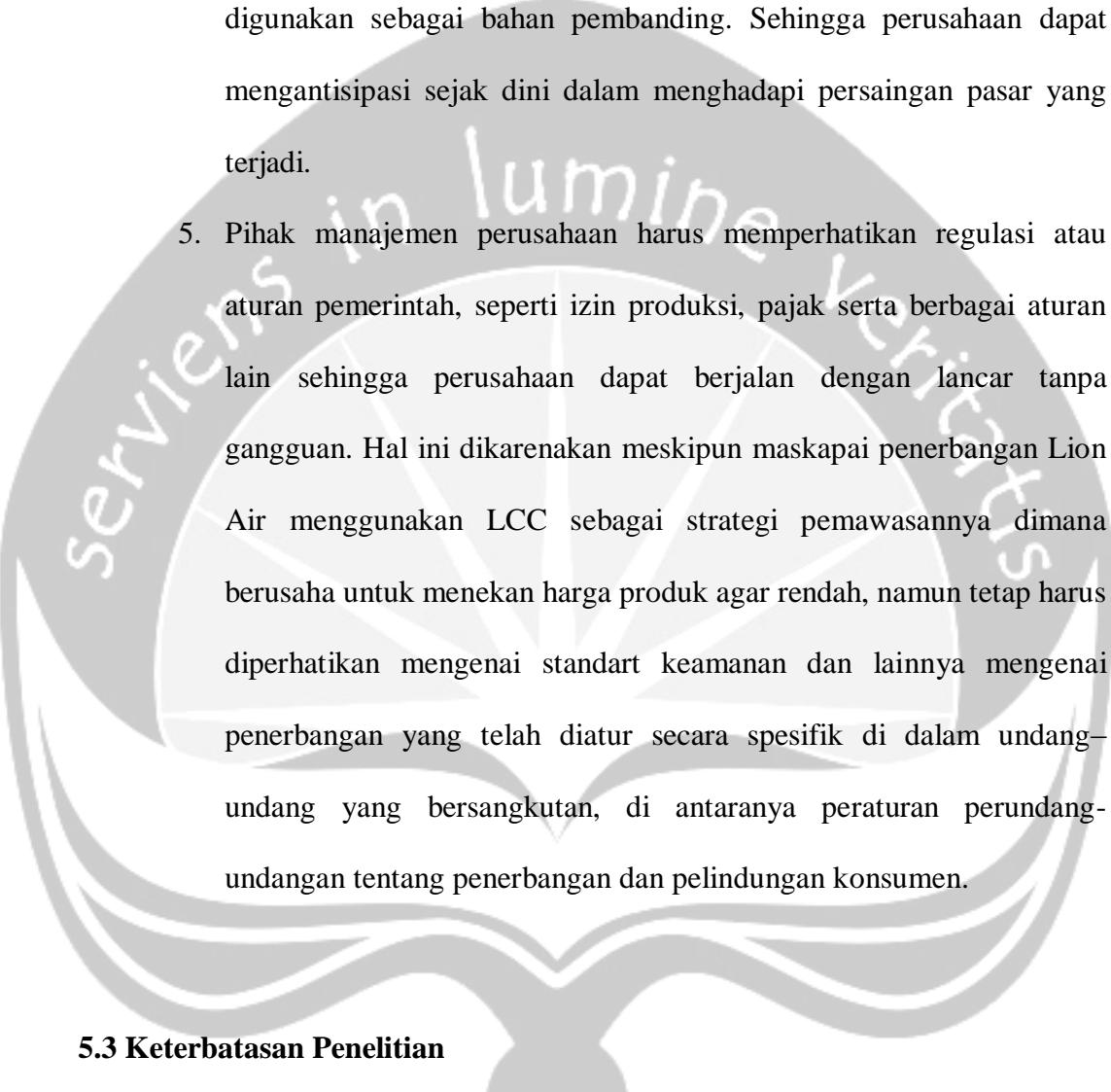
Strategi bisnis yang dipersiapkan dengan matang akan menjadi langkah awal dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Strategi bisnis yang dilakukan dengan perhitungan yang jelas dan tepat akan membawa dampak positif terhadap keberhasilan suatu usaha. Penentuan strategi bisnis yang tepat sebaiknya disesuaikan dengan jenis usaha, kemampuan organisasi serta kondisi lingkungan saat itu. Hal ini perlu dilakukan oleh seorang manajer perusahaan agar strategi bisnis yang akan dijalankan dapat relevan dengan kondisi perusahaan. Sehingga strategi yang digunakan akan memberi kontribusi yang positif berupa keuntungan bagi perusahaan.

Terdapat banyak strategi dan berbagai tindakan yang dapat dilakukan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Selain memperhatikan produk, perusahaan perlu memperhatikan faktor lain yang dicari oleh konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen tiket pesawat terbang Lion Air serta faktor apa saja yang perlu diperhatikan dan ditekankan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ketersediaan jadwal penerbangan jika dilihat secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat beli tiket pesawat Lion Air.

Dengan mendasarkan pada hasil analisis data dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak perusahaan maskapai penerbangan Lion Air antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara faktor perlakuan baik terhadap konsumen terhadap niat untuk membeli dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai salah satu dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap para konsumen agar dapat meningkatkan angka pembelian. Misalnya dengan mempermudah pelayanan pada saat melakukan *check in* agar tidak mengantre terlalu lama.
2. Adanya pengaruh signifikan antara kompensasi keterlambatan dan ganti rugi uang terhadap niat untuk membeli tiket pesawat terbang Lion Air dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai salah satu bahan evaluasi di perusahaan. Pemberian kompensasi keterlambatan tentunya meningkatkan jumlah pengeluaran oleh perusahaan, selain daripada itu terjadinya keterlambatan juga dapat memengaruhi jadwal-jadwal penerbangan berikutnya sedangkan ketersediaan jadwal penerbangan merupakan salah satu faktor yang signifikan terhadap niat beli
3. Adanya pengaruh signifikan antara informasi perlindungan konsumen terhadap niat untuk membeli tiket pesawat terbang Lion Air dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan konsumen yakni dengan cara memberikan informasi yang jelas terkait penerbangan yang akan dilakukan oleh konsumen, baik itu mengenai cuaca, keterlambatan maupun hal-hal lainnya yang berpengaruh terhadap perjalanan konsumen maskapai penerbangan Lion Air.

- 
4. Perusahaan sebaiknya memperhatikan juga kondisi pasar dalam menerima produk mereka. Analisis penelitian ini mungkin dapat digunakan sebagai bahan pembanding. Sehingga perusahaan dapat mengantisipasi sejak dini dalam menghadapi persaingan pasar yang terjadi.
 5. Pihak manajemen perusahaan harus memperhatikan regulasi atau aturan pemerintah, seperti izin produksi, pajak serta berbagai aturan lain sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Hal ini dikarenakan meskipun maskapai penerbangan Lion Air menggunakan LCC sebagai strategi pemawasannya dimana berusaha untuk menekan harga produk agar rendah, namun tetap harus diperhatikan mengenai standart keamanan dan lainnya mengenai penerbangan yang telah diatur secara spesifik di dalam undang-undang yang bersangkutan, di antaranya peraturan perundang-undangan tentang penerbangan dan pelindungan konsumen.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan penulis, baik dari waktu, dana, dan sebagainya, maka didapati beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Hanya menguji khusus untuk produk tiket pesawat Lion Air
2. Penelitian berfokus pada tiket pesawat Lion Air dengan rute Jogja–Jakarta.

3. Penelitian di lakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan persentase penyebaran kuisioner secara acak terhadap pria ataupun wanita yang membeli tiket pesawat Lion Air dengan rute Jogja–Jakarta.

Dengan adanya keterbatasan penelitian di atas, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan terhadap beberapa merek produk, sehingga dapat diketahui variasi faktor-faktor yang diinginkan konsumen akan sebuah produk berupa tiket pesawat.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan penulis, baik dari waktu, dana, dan sebagainya, maka penulis memberi saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian terhadap jenis maskapai penerbangan lainnya.
2. Penelitian jangan hanya berfokus kepada rute Jogja-Jakarta melainkan juga rute lainnya yang cukup diminati, seperti Bali atau Medan.
3. Penelitian di lakukan dengan persentase penyebaran kuisioner secara acak terhadap pembeli tiket pesawat terbang, baik untuk digunakan sendiri ataupun pembelian oleh rombongan

DAFTAR PUSTAKA

ATCONF (2013) *Effectiveness of consumer Protections*

Adriany (2009) Perlindungan Hukum Penumpang Pesawat Udara berdasarkan UU No.8 Tahun 1999 dalam hubungannya dengan Standart Tarif Tiket Pesawat di Indonesia

Anderson dan Wilson(2001), “*Wait or buy? The strategic consumer: Pricing and profit implications*”, Journal of the Operational Research Society (2003) 54, 299–306

Dahsan Hasan (2015) Value Balance in Consumer Protections

EU Member’s Research Service (2015), Consumer Protection in the EU, European Parliament.

Ferdinand, Augysty. 2013. “Metode Penelitian Manajemen”. Seri Pustaka Kunci 11/2013

Ghandi dan Sohail (2007), “*Measuring Consumer Satisfaction with Consumer Protection Agencies : Some Insights from Saudi Arabia*”Journal of Consumer Marketing 24/2 (2007) 71– 79

<http://news.liputan6.com/read/2178318/tak-hanya-di-jakarta-lion-air-di-yogya-pun-delay>, diakses pada 23 Agustus 2016, pukul 18.20

<http://news.okezone.com/read/2015/12/01/340/1258703/uangkompensasi-tak-sesuai-penumpang-lion-air-protes>, diakses pada 23 Agustus 2016

<http://www.rmol.co/read/2013/09/02/124089/Sering-Delay,-Lion-Air-Diimbau-Benahi-Sistem-Penjadwalan-Keberangkatan>, diakses pada 18 Agustus 2016

Julina (2014), Perbedaan Perspektif Konsumen Berdasarkan Gender Terhadap Niat Beli Produk Asing

Kotler., Keller., (2015), *Manajemen Pemasaran*, edisi 14, jilid 1, PT Indeks

Luke dan Paul (2007) *Consumer Protection*

Marylyn, dkk (2015) *The myth of the ethical consumer – do ethic matter in purchase behaviour?*

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*delay management*)

pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia
(Perma 89 Tahun 2015)

Powers dkk (2009), “*Response Quality in Consumer Satisfaction Research*”
Journal of Consumer Marketing 26/4 (2009) 232– 240

Sharma, Dr. Neetu (2013), “*Awareness in Consumer about Consumer Protection Act. & Consumer Right in India*”, Career College, Barkatullah University Bhopal (M.P.), GMJ, VOLVII, ISSUE1 & 2, JANUARY-DECEMBER2013

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

www.citilink.co.id

www.garuda-indonesia.com

www.lionair.co.id

www.sriwijayaair.co.id

www.airasia.com

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2



1. Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,922
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square Df Sig.	5255,520 351 ,000

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
PK1					,679
PK2					,685
PK3				,783	
PK4				,742	
PK5				,779	
PK6				,654	
PK7		,435			,686
PK8					,815
PK9		,529			,509
PK10		,695			
PK11		,716			
PK12		,747			
PK13		,725			
PK14			,749		
PK15			,835		
PK16			,837		
PK17			,799		
PK18			,662		
PK19		,571			
PK20	,437	,485			
PK21	,533	,440			
PK22	,768				
PK23	,904				
PK24	,896				
PK25	,881				
PK26	,833				
PK27	,734				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Ganti rugi berupa uang

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK21	14,50	24,114	,542	,348	,938
PK22	14,46	23,414	,736	,613	,918
PK23	14,42	22,654	,847	,783	,908
PK24	14,45	22,393	,866	,811	,906
PK25	14,45	22,586	,846	,781	,908
PK26	14,37	22,266	,809	,760	,911
PK27	14,32	21,923	,771	,708	,915

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,929	7

2. Informasi perlindungan konsumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK9	14,60	21,888	,713	,530	,867
PK10	14,25	20,974	,697	,550	,870
PK11	14,30	22,041	,728	,592	,865
PK12	14,55	22,964	,673	,493	,872
PK13	14,38	22,557	,674	,539	,872
PK19	14,55	22,923	,647	,518	,875
PK20	14,50	22,307	,640	,531	,876

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,887	,889	7

3. Kompensasi keterlambatan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK14	9,49	13,038	,654	,500	,910
PK15	9,62	12,494	,812	,689	,876
PK16	9,66	12,371	,859	,763	,866
PK17	9,61	12,431	,835	,746	,871
PK18	9,38	13,032	,683	,544	,903

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,908	5

4. Sosialisasi hak dan kewajiban

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK3	7,09	5,851	,755	,587	,841
PK4	7,20	5,724	,753	,588	,841
PK5	7,11	5,803	,765	,586	,836
PK6	7,20	5,781	,691	,490	,866

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,880	,881	4

5. Perlakuan baik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK1	5,88	3,616	,671	,474	,784
PK2	5,88	4,015	,632	,431	,803
PK7	6,04	3,589	,662	,469	,788
PK8	6,15	3,492	,686	,492	,777

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,832	,833	4

6. Niat beli

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NIAT1	8,06	5,583	,586	,365	,820
NIAT2	7,80	4,950	,727	,537	,759
NIAT3	7,76	4,978	,642	,425	,798
NIAT4	7,69	4,977	,696	,506	,773

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,833	4

3. Regresi Linear Berganda

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,414	,56297

a. Predictors: (Constant), perlakuan.baik, ketersediaanjadwal, G.R.uang, HARGA, kompensasi.keterlambatan, sosialisasi.hak.kewajiban, info.perl.kons

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,706	7	8,244	26,011
	Residual	76,382	241	,317	
	Total	134,088	248		

a. Dependent Variable: NIATBELI

b. Predictors: (Constant), perlakuan.baik, G.R.uang, , kompensasi.keterlambatan, sosialisasi.hak.kewajiban, info.perl.kons

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,362	,186	1,948	,053
	G.R.uang	,136	,056	2,424	,016
	info.perl.kons	,039	,077	,499	,618
	kompensasi.keterlambatan	-,028	,053	-,535	,593
	sosialisasi.hak.kewajiban	,247	,066	3,714	,000
	perlakuan.baik	-,036	,083	-,434	,665

a. Dependent Variable: NIATBELI

4. Anova

a. Jenis kelamin

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NIATBELI	Between Groups	,005	1	,005	,009	,923
	Within Groups	134,212	248	,541		
	Total	134,217	249			
G.R.uang	Between Groups	,073	1	,073	,116	,733
	Within Groups	155,470	248	,627		
	Total	155,543	249			
info.perl.kons	Between Groups	2,017	1	2,017	3,35 9	,068
	Within Groups	148,953	248	,601		
	Total	150,970	249			
kompensasi.keterla mbatan	Between Groups	1,306	1	1,306	1,69 1	,195
	Within Groups	191,418	248	,772		
	Total	192,724	249			
sosialisasi.hak.kewa jiban	Between Groups	1,156	1	1,156	1,87 6	,172
	Within Groups	152,859	248	,616		
	Total	154,015	249			
perlakuan.baik	Between Groups	1,533	1	1,533	4,00 8	,046
	Within Groups	94,838	248	,382		
	Total	96,371	249			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
NIATBELI	1	106	2,603 8	,82149 9	,0797 9	2,4456	2,7620	1,00	5,00
	2	144	2,612 8	,66561 7	,0554 7	2,5032	2,7225	1,00	4,00
	Total	250	2,609 0	,73418 3	,0464 3	2,5175	2,7005	1,00	5,00
G.R.uang	1	106	2,384 1	,73702 9	,0715 9	2,2422	2,5260	1,00	4,86
	2	144	2,418 7	,82967 4	,0691 4	2,2820	2,5553	1,00	4,86
	Total	250	2,404 0	,79036 9	,0499 9	2,3055	2,5025	1,00	4,86
info.perl.kons	1	106	2,512 1	,77117 0	,0749 0	2,3636	2,6606	1,00	4,71
	2	144	2,330 4	,77779 2	,0648 2	2,2022	2,4585	1,00	4,29
	Total	250	2,407 4	,77866 5	,0492 5	2,3104	2,5044	1,00	4,71
kompensasi.keterlambatan	1	106	2,303 8	,76456 6	,0742 6	2,1565	2,4510	1,00	4,80
	2	144	2,450 0	,95361 7	,0794 7	2,2929	2,6071	1,00	5,00
	Total	250	2,388 0	,87977 4	,0556 4	2,2784	2,4976	1,00	5,00
sosialisasi.hak.kewajiban	1	106	2,462 3	,79791 0	,0775 0	2,3086	2,6159	1,00	5,00
	2	144	2,324 7	,77554 3	,0646 3	2,1969	2,4524	1,00	4,50
	Total	250	2,383 0	,78647 4	,0497 4	2,2850	2,4810	1,00	5,00
perlakuan.bai k	1	106	2,087 3	,64461 1	,0626 1	1,9631	2,2114	1,00	4,00
	2	144	1,928 8	,59841 7	,0498 7	1,8302	2,0274	1,00	3,50
	Total	250	1,996 0	,62212 5	,0393 5	1,9185	2,0735	1,00	4,00

b. Pendapatan

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NIATBELI	Between Groups	2,199	2	1,099	2,057	,130
	Within Groups	132,018	247	,534		
	Total	134,217	249			
G.R.uang	Between Groups	,993	2	,496	,793	,453
	Within Groups	154,550	247	,626		
	Total	155,543	249			
info.perl.kons	Between Groups	1,190	2	,595	,981	,376
	Within Groups	149,780	247	,606		
	Total	150,970	249			
kompensasi.keterla mbatan	Between Groups	2,133	2	1,066	1,382	,253
	Within Groups	190,591	247	,772		
	Total	192,724	249			
sosialisasi.hak.kewa jiban	Between Groups	1,704	2	,852	1,382	,253
	Within Groups	152,311	247	,617		
	Total	154,015	249			
perlakuan.baik	Between Groups	2,493	2	1,246	3,279	,039
	Within Groups	93,878	247	,380		
	Total	96,371	249			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
NIATBELI	1	157	2,646 5	,65416	,0522 1	2,5434	2,7496	1,00	4,75
	2	69	2,623 2	,77010	,0927 1	2,4382	2,8082	1,00	4,00
	3	24	2,322 9	1,04121	,2125 4	1,8833	2,7626	1,00	5,00
	Total	250	2,609 0	,73418	,0464 3	2,5175	2,7005	1,00	5,00
G.R.uang	1	157	2,440 4	,79539	,0634 8	2,3150	2,5658	1,00	4,86
	2	69	2,302 3	,73317	,0882 6	2,1262	2,4784	1,00	4,00
	3	24	2,458 3	,91617	,1870 1	2,0715	2,8452	1,00	4,86
	Total	250	2,404 0	,79036	,0499 9	2,3055	2,5025	1,00	4,86
info.perl.kons	1	157	2,412 2	,78463	,0626 2	2,2885	2,5359	1,00	4,29
	2	69	2,465 8	,71540	,0861 2	2,2940	2,6377	1,00	4,29
	3	24	2,208 3	,90741	,1852 2	1,8252	2,5915	1,00	4,71
	Total	250	2,407 4	,77866	,0492 5	2,3104	2,5044	1,00	4,71
kompensasi.ketek rlambatan	1	157	2,443 3	,85674	,0683 8	2,3083	2,5784	1,00	4,40
	2	69	2,350 7	,84394	,1016 0	2,1480	2,5535	1,00	5,00
	3	24	2,133 3	1,09650	,2238 2	1,6703	2,5963	1,00	4,80
	Total	250	2,388 0	,87977	,0556 4	2,2784	2,4976	1,00	5,00
sosialisasi.hak.k ewajiban	1	157	2,320 1	,75151	,0599 8	2,2016	2,4385	1,00	4,50
	2	69	2,478 3	,67484	,0812 4	2,3161	2,6404	1,00	4,25
	3	24	2,520 8	1,20216	,2453 9	2,0132	3,0285	1,00	5,00
	Total	250	2,383 0	,78647	,0497 4	2,2850	2,4810	1,00	5,00
perlakuan.baik	1	157	2,068 5	,62121	,0495 8	1,9705	2,1664	1,00	3,75
	2	69	1,905 8	,54923	,0661 2	1,7739	2,0377	1,00	3,50
	3	24	1,781 3	,75654	,1544 3	1,4618	2,1007	1,00	4,00
	Total	250	1,996 0	,62212	,0393 5	1,9185	2,0735	1,00	4,00



KUISIONER PENULISAN TESIS

Bagian I (data responden)

Jenis Kelamin

- Laki – Laki
- Perempuan

Pendapatan (uang saku)per bulan

- < Rp 2.000.000
- Rp 2.000.0001 sampai dengan Rp 3.500.000,-
- > Rp 3.500.000

Apakah Anda pernah membeli tiket dan menggunakan Pesawat terbang **LION AIR** dengan tujuan Jogja – Jakarta?

- Ya
- Tidak

Berapa kali Anda pernah melakukan penerbangan dengan pesawat terbang **LION AIR** dengan tujuan Jogja – Jakarta?

- 1 sampai dengan 2 kali
- 3 sampai dengan 5 kali
- > 5

Penerbangan maskapai **LION AIR** dari Jogja menuju destinasi mana sajakah yang pernah anda tumpangi? (sebutkan maksimal 2).

- 1.
- 2.

Bagian II

Cara pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

STS	= Sangat tidak setuju
TS	= Tidak setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat setuju

I. Perlindungan Konsumen Penumpang Pesawat Terbang

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Sebagai konsumen dan penumpang pesawat terbang LION AIR,saya mengetahui bahwa saya mendapatkan perlindungan dalam hal:						
1	Memperoleh kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang/jasa.					
2	Memilih dan mendapatkan barang/jasa yang sesuai dengan kondisi harga pasar serta memiliki jaminan (garansi).					
3	Tanggap terhadap pendapat dan keluhan mengenai barang/jasa yang dikonsumsi.					
4	Mendapat Informasi yang akurat mengenai kondisi serta jaminan (garansi) barang/jasa yang akan dikonsumsi.					
5	Mendapatkan bantuan hukum untuk menyelesaikan masalah perlindungan konsumen jika mengalami ketidaknyamanan atau ketidak sesuaian terhadap produk/jasa yang dikonsumsi.					
6	Mendapatkan sosialisasi (penjelasan) mengenai hak dan kewajiban seorang konsumen.					
7	Diperlakukan secara baik/layak oleh pelaku usaha dalam memperoleh barang/jasa.					

8	Mendapat perlakuan yang sama tanpa memandang status,suku,agama,pendidikan,dll.				
9	Mendapatkan kompensasi atau ganti rugi jika barang/jasa yang diterima tidak sesuai dengan yang dijanjikan atau tidak sebagaimana mestinya.				
10	Informasi akurat mengenai kepastian keberangkatan dengan alasan keterlambatan paling lama 45 menit sebelum jadwal keberangkatan.				
11	Informasi akurat mengenai kepastian keberangkatan dengan alasan pembatalan paling lama 7 hari sebelum jadwal keberangkatan.				
12	Informasi keterlambatan penerbangan karena cuaca sejak diketahui adanya gangguan cuaca.				
13	Informasi akurat perubahan jadwal penerbangan (reschedule) paling lambat 24 jam sebelum penerbangan.				
14	Kompensasi berupa minuman ringan untuk keterlambatan penerbangan sampai dengan 60 menit.				
15	Kompensasi berupa minuman dan makanan ringan (<i>snack box</i>) untuk keterlambatan penerbangan sampai dengan 120 menit.				
16	Kompensasi berupa minuman dan makanan berat (<i>heavy meal</i>) untuk keterlambatan penerbangan sampai dengan 180 menit.				
17	Kompensasi berupa minuman, makanan ringan dan makanan untuk keterlambatan penerbangan sampai dengan 240 menit.				
18	Kompensasi Rp 300.000,- untuk keterlambatan penerbangan lebih dari 240 menit.				
19	Ganti rugi berupa pengalihan ke penerbangan berikutnya atau mengembalikan seluruh biaya tiket untuk pembatalan penerbangan.				
20	Ganti rugi berupa pengalihan ke penerbangan berikutnya atau mengembalikan seluruh biaya tiket untuk keterlambatan lebih dari 61 menit.				
21	Penyediaan akomodasi atau penginapan untuk pembatalan penerbangan atau keterlambatan lebih dari 6 jam atau di malam hari.				
22	Ganti rugi Rp. 1.250.000.000,- jika meninggal dunia di dalam pesawat udara akibat dari kecelakaan pesawat udara atau kejadian yang ada hubungannya dengan pengangkutan udara.				
23	Ganti rugi Rp. 500.000.000,- jika meninggal dunia di dalam proses meninggalkan ruang tunggu bandar udara menuju pesawat udara atau sebaliknya.				
24	Ganti rugi Rp.1.250.000.000,- jika dinyatakan cacat tetap total oleh dokter dalam jangka waktu paling lambat 60 hari kerja sejak terjadi kecelakaan.				
25	Ganti rugi Rp. 200.000.000,- apabila mengalami luka–luka dan harus menjalani perawatan di rumah sakit.				
26	Ganti rugi Rp.200.000,- per kg dan paling banyak Rp.4.000.000,- (empat juta rupiah) per penumpang apabila kehilangan bagasi dikarenakan tindakan pengangkut atau orang yang dipekerjakan.				
27	Ganti kerugian uang tunggu sebesar Rp.200.000,- (dua ratus ribu rupiah) per hari paling lama untuk 3 hari kalender apabila bagasi tersebut belum ditemukan dan belum dinyatakan hilang.				

II. Ketersediaan Jadwal Penerbangan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Jadwal penerbangan Lion Air sesuai dengan kebutuhan saya.					
2	Alternatif jadwal penerbangan Lion Air sangat banyak.					
3	Alternatif pendaratan jadwal penerbangan Lion Air di bandara Halim dan Soekarno Hatta memudahkan saya.					
4	Lion Air memiliki jadwal penerbangan termalam sehingga memudahkan saya.					

III. Harga

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memilih untuk membeli tiket pesawat Lion Air, karena :						
1	Harga yang ditawarkan oleh Lion Air terjangkau.					
2	Harga yang ditawarkan konsisten atau stabil sehingga tidak cepat berubah – ubah.					
3	Harga yang ditawarkan oleh Lion Air sesuai dengan kualitas jasa yang diberikan.					
4	Harga yang ditawarkan oleh Lion Air, mampu bersaingan dengan maskapai lainnya yang sejenis.					
5	Diberikan kemudahan di dalam pembelian tiket pesawat.					

IV. Niat untuk membeli

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Jika diberikan pilihan, maka saya akan mempertimbangkan untuk membeli tiket pesawat Lion Air.					
2	Saya akan lebih memilih membeli tiket pesawat Lion Air dibandingkan dengan maskapai penerbangan yang lainnya.					
3	Saya berniat untuk membeli tiket pesawat lion air dalam waktu dekat.					
4	Saya merasa bepergian dengan menggunakan pesawat terbang Lion Air lebih terjamin apabila dibandingkan dengan maskapai penerbangan lainnya.					